

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecamatan Delta Pawan merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Ketapang, provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan Delta Pawan terdiri dari 5 Kelurahan dan 4 Desa. Kelurahan terluas adalah Sukaharja dengan luas 23,08 km² sedangkan yang terkecil adalah kelurahan Kantor dengan luas 6,46 km². Desa terluas adalah Kali Nilam dengan luas 7,63 km² sedangkan yang terkecil adalah Paya Kumang dengan luas 2,16 km². Dalam Penelitian ini diambil Desa Sukabangun yang mempunyai luas 3,76 km² dengan jumlah penduduk sekitar 7927 jiwa.

Menurut (Permendesa Nomor 2 Tahun 2016), Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat di desa. Maka dari itu, dengan dilakukannya penelitian Indeks Desa Membangun (IDM) ini, untuk mengetahui termasuk golongan mana desa tersebut dan juga akan memberikan Pemerintah Pembangunan Desa data dan informasi untuk mempermudah dalam menangani pengentasan Desa Tertinggal dan Desa Mandiri. IDM merupakan indeks komposit terdiri dari Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) yang mana IKS terdiri dari beberapa dimensi yaitu dimensi modal sosial, dimensi kesehatan, dimensi pendidikan dan dimensi permukiman. IKE hanya memiliki satu dimensi yaitu dimensi ekonomi dan IKL hanya dengan satu dimensi yaitu dimensi ekologi.

Tabel 1. 1. Luas, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk, Kecamatan Delta Pawan, 2018

Kelurahan/Desa	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (per km ²)
Kantor	6,46	6.057	1.059
Mulia Baru	9,39	12.041	1.282
Tengah	7,08	7.479	1.056
Sampit	8,81	16.828	1.910
Sukaharja	23,08	16.489	714
Kali Nilam	7,63	12.460	1.633
Sukabangun	3,76	7.927	2.108
Paya Kumang	2,16	7.212	3.339
Sukabangun Dalam	5,63	3.496	621
Jumlah	74,00	89.989	1.216

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kecamatan Delta Pawan Dalam Angka, 2019.

Untuk kecamatan Delta Pawan, hanya 4 desa yang mempunyai status Indeks Desa Membangun (IDM) karena pada desa lain sudah memasuki daerah perkotaan dan sudah menjadi suatu kelurahan. Pada tabel 1.2 Kali Nilam ber status sebagai desa Maju dengan nilai IDM 0,7471, Payak Kumang dengan status Mandiri dengan nilai IDM 0,816, Sukabangun dan Sukabangun Dalam ber status sebagai desa Berkembang dengan masing-masing nilai IDM 0,6822 dan 0,6733.

Tabel 1. 2. Status Desa Berdasarkan IDM Kecamatan Delta Pawan 2019

Desa	IKS	IKE	IKL	IDM	Status
Kali Nilam	0,8914	0,6833	0,6667	0,7471	Maju
Payak Kumang	0,9314	0,8167	0,8667	0,8716	Mandiri
Sukabangun	0,6800	0,7000	0,6667	0,6822	Berkembang
Sukabangun Dalam	0,7200	0,6333	0,6667	0,6733	Berkembang

Sumber: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2019.

Indeks Desa Membangun (IDM) membagi status desa menjadi 5 yaitu Desa Mandiri, Desa Maju, Desa Berkembang, Desa Tertinggal dan Desa Sangat

Tertinggal. Desa Mandiri adalah Desa Maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan. Desa Maju adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan. Desa Berkembang adalah Desa Potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan. Desa Tertinggal adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi tetapi belum atau kurang mengelolanya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya. Desa Sangat Tertinggal adalah Desa yang mengalami kerentanan karena masalah bencana alam, guncangan ekonomi, dan konflik sosial sehingga tidak berkemampuan mengelola potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.

Desa Sukabangun masuk kedalam Desa Berkembang, dilihat dari sumber daya sosial, warga Desa Sukabangun cukup aktif dalam bersosialisasi antar warga, toleransi antar warga di desa pun cukup terjaga. Dari segi ekonomi, sebagian besar ekonomi warga Desa Sukabangun adalah Menengah Keatas, didukung dengan banyaknya kegiatan Ekonomi di Desa dan hasil pertanian serta perikanan yang cukup. Salah satu kegiatan warga dalam membangun ekonomi desa yaitu arisan (dana dan barang), kegiatan seperti ini akan melahirkan pemerataan ekonomi keluarga sehingga mampu menghasilkan pertumbuhan yang berkualitas dari tahun ke tahun dan diharapkan akan mampu mewujudkan masyarakat Desa Maju dan sejahtera. Untuk segi ekologi di Desa Sukabangun cukup baik, misalnya akses jalan raya yang sudah sangat layak untuk dilalui kendaraan umum.

Indeks Desa Membangun (IDM) disusun untuk mendukung upaya Pemerintah dalam menangani pengentasan Desa Tertinggal dan peningkatan Desa Mandiri. Tujuan penyusunan Indeks Desa Membangun (IDM) ialah untuk memberikan panduan kepada pemerintah pusat, daerah dan Desa dalam

memanfaatkan data dan informasi Indeks Desa Membangun (IDM) sebagai salah satu basis dalam proses perencanaan, pelaksanaan serta pemantauan dan evaluasi pembangunan Desa. Secara khusus, Indeks Desa Membangun (IDM) yang dihasilkan dapat digunakan: a. Sebagai basis data (base line) pembangunan desa yang menjadi dasar dalam menilai kemajuan dan kemandirian desa; b. Menjadi salah satu input (fokus) dalam perumusan isu-isu strategis dan permasalahan utama yang terkait dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa; c. Sebagai masukan dalam perumusan targetting (sasaran lokasi) terkait dengan target pembangunan nasional; d. Sebagai instrument koordinasi antar Kementrian/Lembaga, Pemerintah daerah dan desa, guna efektifitas capaian sasaran pembangunan nasional (Permendesa Nomor 2 Tahun 2016).

Mata pencaharian pokok masyarakat yang ada di Desa Sukabangun adalah Petani dan Nelayan. Sebagian besar masyarakat bertani padi dan yang lain lain seperti pisang dan jagung. Daerah Desa Sukabangun dekat dengan perairan tepatnya sungai Pawan yang mana tempat para Nelayan mencari ikan tetapi ada juga Nelayan yang langsung ke laut untuk mencari ikan-ikan segar dan langsung dipasarkan ke pasar Sukabangun. Terdapat juga Pelabuhan yang mana dulu dipakai sebagai akses kapal express menuju kota Pontianak dan berlabuh di Pelabuhan Senghi, dengan waktu tempuh 7-8 jam, tetapi sekarang sudah tidak ada lagi, dan hanya sebagai tempat kapal berlabuh saja. Untuk akses jalan di Desa Sukabangun tergolong cukup baik, yang mana memudahkan masyarakat menjalani kehidupan sehari-hari. Terdapat juga kios sembako, bengkel, rumah makan dan juga Puskesmas. Untuk lembaga keuangan bank/non bank, Desa Sukabangun memiliki 2 bank yaitu Bank BRI, Bank Kalbar dan juga ada Koperasi.

Desa Sukabangun berstatus sebagai desa Berkembang, sama dengan Desa Sukabangun Dalam. Desa Sukabangun sangat dekat dengan Desa Kali Nilam yang mana sudah menjadi desa Maju, ada juga desa Payak Kumang dengan status IDM Mandiri dan akses antar desa ke desa juga sama baiknya. Adanya penelitian ini agar Desa Sukabangun bisa menjadi desa Mandiri ataupun desa Maju.

Lembaga non bank seperti Koperasi juga tersedia di desa. Koperasi adalah sebuah lembaga yang sangat mensejahterakan anggotanya, dengan kegiatan

menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada masyarakat yang menjadi anggota serta memberikan bunga yang rendah. Masyarakat juga ikut terbantu dengan adanya Koperasi, karena menjadi opsi selain di Bank dan proses pada Koperasi bisa dibidang sangat mudah dibandingkan di Bank pada umumnya.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Permasalahan yang ada di Desa Sukabangun terkait dengan pembangunan desa dari sudut pandang IKS adalah masih kurang pada sosialisasi tentang kesehatan dan pencemaran lingkungan yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pencemaran udara yang diakibatkan oleh aktivitas masyarakat itu sendiri. Selanjutnya pada IKE adalah tidak adanya transportasi umum di desa serta BUMDES yang sering macet, yang seharusnya dapat meningkatkan perekonomian di desa dan pada IKL adalah tidak adanya fasilitas mitigasi bencana untuk mengurangi dampak buruk yang terjadi karena bencana.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

1. Bagaimana pembangunan sosial ekonomi di Desa Sukabangun?
2. Bagaimana karakteristik warga desa penilai Indeks Desa Membangun (IDM) di Desa Sukabangun?
3. Apakah terdapat perbedaan penilaian Indeks Desa Membangun (IDM) antara persepsi masyarakat dengan peneliti yang berdasarkan kriteria pemerintah di Desa Sukabangun?
4. Apakah terdapat perbedaan kategori Indeks Desa Membangun (IDM) antara kriteria pemerintah dengan persepsi masyarakat di Desa Sukabangun?
5. Bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan warga di Desa Sukabangun?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi pembangunan sosial ekonomi di Desa Sukabangun.
2. Untuk mendeskripsikan karakteristik responden di Desa Sukabangun.
3. Untuk membandingkan penilaian Indeks Desa Membangun (IDM) antara persepsi masyarakat dengan penilaian peneliti berdasarkan kriteria pemerintah di Desa Sukabangun.
4. Untuk membandingkan kategori Indeks Desa Membangun (IDM) antara kriteria pemerintah dengan persepsi masyarakat di Desa Sukabangun.
5. Untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi peran dari koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan warga di Desa Sukabangun.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan perkembangan teori-teori yang terdahulu bahwa dalam Indeks Desa Membangun (IDM) sangat memberikan kontribusi dalam berkembangnya suatu daerah dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemerintah data dan informasi, khususnya di Kabupaten Kalimantan Barat.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar lebih mengetahui bahwa mengembangkan dan menjaga indeks pembangunan desa sangat penting demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

2. Bagi Peneliti

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan atau untuk referensi penelitian selanjutnya.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Sukabangun merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang dengan luas wilayah 3,76 km². Desa Sukabangun mempunyai jumlah penduduk 7107 jiwa, yang terdiri dari 3584 laki-laki dan 3523 perempuan dengan jumlah 1949 kepala keluarga. Sebagian besar mata pencaharian pokok masyarakat di Desa Sukabangun adalah Petani. Jarak ke ibu kota kecamatan 5,00 km dengan waktu tempuh 0,20 jam dengan kendaraan bermotor dan akses jalan yang cukup baik.

Tabel 1. 3. Batas-batas wilayah Desa Sukabangun

Batas-batas wilayah	
Sebelah Utara	Sukabangun Dalam
Sebelah Selatan	Kalinilam
Sebelah Timur	Sei Awan Kanan
Sebelah Barat	Desa Baru

Sumber: Profil Desa Sukabangun, 2019.

Untuk sebelah utara Desa Sukabangun berbatasan dengan Desa Sukabangun Dalam, yaitu Desa yang masih di dalam seputaran Desa Sukabangun itu sendiri, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kalinilam, Desa ini sangat dekat dengan Desa Sukabangun dan dapat ditempuh hanya dalam beberapa menit. Untuk Sebelah Timur dan Barat, Desa Sukabangun berbatasan dengan Desa Sei Awan Kanan dan Desa Baru.

Tabel 1. 4. Jumlah Penduduk Desa Sukabangun

Laki-laki	3584 orang
Perempuan	3523 orang
Total	7107 orang

Sumber: Profil Desa Sukabangun, 2019.

Jumlah Penduduk Desa Sukabangun pada tahun 2019, Total ada 7107 orang, yaitu Laki-laki berjumlah 3584 orang dan perempuan 3523 orang.

Tabel 1. 5. Mata Pencaharian Pokok masyarakat Desa Sukabangun

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	265 orang	112 orang
Pegawai Negeri Sipil	38 orang	52 orang
Peternak	30 orang	0 orang
Nelayan	176 orang	7 orang
Montir	15 orang	0 orang
Bidan swasta	0 orang	2 orang
Ahli pengobatan alternatif	3 orang	0 orang
TNI	14 orang	1 orang
Pengusaha kecil, menengah dan besar	15 orang	0 orang
Dosen swasta	2 orang	0 orang
Pedagang keliling	38 orang	15 orang
Pembantu rumah tangga	0 orang	15 orang
Dukun tradisional	0 orang	6 orang
Karyawan perusahaan swasta	205 orang	129 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	7 orang	3 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	7 orang	5 orang

Sumber: Profil Desa Sukabangun, 2019.

Mata pencaharian masyarakat di Desa Sukabangun sangat beragam, tapi sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa adalah Petani, yaitu sebanyak 265 orang laki-laki dan 112 orang perempuan. Selanjutnya yang terbanyak nomor 2 yaitu Nelayan dengan jumlah 176 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Tabel 1. 6. Agama/aliran kepercayaan di Desa Sukabangun

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	3401 orang	3376 orang
Kristen	104 orang	83 orang
Katholik	47 orang	33 orang
Hindu	0 orang	0 orang
Budha	16 orang	24 orang
Konghucu	21 orang	12 orang

Sumber: Profil Desa Sukabangun 2019.

Sebagian besar masyarakat di Desa Sukabangun beragama Islam, ada juga masyarakat yang beragama Kristen, Katholik, Budha dan Konghucu, tetapi tidak ada masyarakat yang beragama Hindu.

Tabel 1. 7. Etnis di Desa Sukabangun

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Sunda	5 orang	6 orang
Bugis	115 orang	82 orang

Sumber: Profil Desa Sukabangun, 2019.

Untuk etnis masyarakat di Desa Sukabangun hanya ada 2 yaitu Sunda dan Bugis, ini berdasarkan data yang didapat dari profil desa, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa ada etnis lainnya di desa.

Tabel 1.4 – 1.7 tidak sama jumlah penduduk nya, di karena kan memang belum semua data ter input oleh pihak Kantor Desa Sukabangun, sehingga tabel diatas murni diambil dari Profil Desa.